



## Kemampuan Membacakan Teks Berita pada Siswa Kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim

Khairun Nisa<sup>1</sup>, Elvrin Septyanti<sup>2</sup>, Zulhafizh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [khairun.nisa2065@student.unri.ac.id](mailto:khairun.nisa2065@student.unri.ac.id), [elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id](mailto:elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id), [zulhafizh@lecturer.unri.ac.id](mailto:zulhafizh@lecturer.unri.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-01	This research was conducted to determine the level of students' ability to read news texts at SMP IT Ibnu Qoyyim. This study is quantitative and uses descriptive statistical techniques. The research was carried out at SMP IT Ibnu Qoyyim, located in Pekanbaru, Riau. The subjects of this study consisted of 28 students. The instrument used in this research was a reading test of news texts. Students were asked to create video recordings of their reading, paying attention to the assessment aspects, which included pronunciation, intonation, pauses, and fluency. Based on the research results, the ability to read news texts among eighth-grade students at SMP IT Ibnu Qoyyim is categorized as moderate, with an average score of 67.25. This score was obtained after conducting a one-sample t-test.
<b>Keywords:</b> <i>Student Ability;</i> <i>Reading;</i> <i>News Text.</i>	
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-01	Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui berapakah tingkat kemampuan siswa dalam membacakan teks berita di SMP IT Ibnu Qoyyim. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Ibnu Qoyyim, yang berada di kota Pekanbaru, Riau. Subjek pada penelitian ini berjumlah 28 siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes membacakan teks berita. Siswa diminta untuk membuat video pembacaan teks berita dengan memperhatikan aspek penilaian yang ada yaitu pelafalan, intonasi, jeda, dan kelancaran. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim tergolong sedang dengan nilai rata-rata 67,25. Nilai ini di dapat setelah dilakukannya uji t satu sampel.
<b>Kata kunci:</b> <i>Kemampuan Siswa;</i> <i>Membacakan;</i> <i>Teks Berita.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang telah diajarkan sejak jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam pembahasan serta pemahaman terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia menjadi salah satu bidang studi yang wajib untuk dipelajari. Bidang studi bahasa Indonesia diajarkan sejak dini agar para siswa memiliki penguasaan bahasa yang baik serta dapat mengasah kemampuan berkomunikasi yang lebih baik pula. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek penting dalam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Dengan menguasai empat keterampilan berbahasa, diharapkan kemampuan berkomunikasi siswa akan menjadi lebih baik lagi.

Keterampilan berbicara dapat dilatih dengan penguasaan membaca nyaring, sebab, peserta didik akan lebih mudah menguasai keterampilan berbicara jika sudah mampu membaca nyaring.

Peserta didik yang sudah mahir membaca nyaring akan memiliki keterampilan berbicara yang baik, khususnya pada pelafalan, intonasi, kelancaran, dan sikap (Fitriani, 2018).

Menurut Sari (2017) bahwa membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan menyuarakan tulisan yang dibaca secara keras. Kegiatan membaca nyaring cukup berperan dalam proses belajar siswa. Salah satu kegiatan yang termasuk membaca nyaring ialah kegiatan membacakan berita. Kemampuan membacakan sendiri lebih erat hubungannya dengan keterampilan berbicara daripada keterampilan membaca. Kemampuan membacakan (atau reading aloud) melibatkan proses membaca teks secara lisan dengan memperhatikan intonasi, pengucapan kata-kata, dan artikulasi yang jelas (Purwati, 2019).

Namun menurut data yang ada, tidak banyak orang mampu membaca berita dengan baik. Pada penelitian yang dilakukan Tampubolon (2021), menjelaskan bahwa kemampuan membacakan berita masih rendah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa memiliki minat baca yang rendah. Kegiatan membaca hanya dianggap untuk menyelesaikan tugas dari guru. Kurangnya

rasa percaya diri juga menjadi faktor yang menghambat siswa untuk membacakan teks berita dengan lancar.

Termasuk dalam proses pembelajaran pada kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim, berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, nilai siswa di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Peneliti memperoleh informasi bahwa kekurangan siswa saat membacakan teks berita terletak pada intonasi siswa serta pelafalannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui berapa tingkat kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang berasal dari uji keterampilan yaitu dengan membacakan teks berita. Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP IT Ibnu Qoyyim yang terletak di jalan Taman Karya, Kota Pekanbaru, Riau. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil semua populasi siswa sebab menurut Arikunto (2020), apabila subjek penelitian tidak mencapai 100 maka sampel diambil seluruhnya dari populasi yang ada. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tes. Tes dilaksanakan dengan membuat video dalam bentuk membacakan berita. Teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil tes kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim adalah teknik statistik deskriptif. Menurut Muhson (2010) dalam bukunya "Teknik Analisis Kuantitatif" mengatakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya dan hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata. Selanjutnya nilai yang telah diolah akan ditentukan tingkatnya berdasarkan lima kategori interval yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi (Razak, 2018).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan data kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim yang berjumlah 28 siswa sebagai sampelnya. Terdapat empat aspek yang menjadi penilaian dalam penelitian ini yaitu, pelafalan, intonasi, jeda, dan kelancaran. Berikut ini nilai rata-rata pada setiap aspek penilaian tersebut.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Nilai Rata-rata Berdasarkan Setiap Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Rata-rata	Kategori
1	Pelafalan	78	Sedang
2	Intonasi	59	Rendah
3	Jeda	61	Sedang
4	Kelancaran	71	Sedang

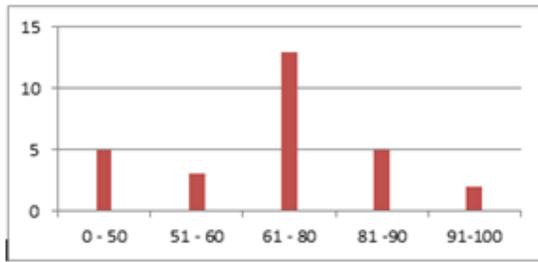
Berdasarkan tabel di atas, aspek penilaian paling tertinggi dan dikuasai oleh siswa adalah pelafalan dengan nilai rata-rata 78 berkategori sedang (S) pada interval 61-80. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa sudah mampu untuk membacakan berita dengan pelafalan yang jelas. Sedangkan untuk aspek yang paling terendah yaitu aspek intonasi dengan nilai rata-rata 59 kategori rendah (R) pada interval 51-60. Setelah dilakukan tes, terlihat bahwa siswa masih kesulitan untuk menggunakan intonasi yang sesuai saat pembacaan berita. Berikut hasil kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim yang telah dianalisis berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa.

Pada aspek pelafalan siswa memperoleh nilai rata-rata 78 dengan kategori sedang. Pada aspek intonasi nilai rata-rata siswa hanya mencapai 59 dan termasuk kategori rendah. Pada aspek jeda nilai rata-rata siswa mencapai nilai 61 dengan kategori sedang. Pada aspek kelancaran nilai rata-rata siswa berada di kategori sedang dengan nilai 71.

**Tabel 2.** Nilai Rata-rata Kemampuan Membacakan Teks Berita Siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Hasil
1	94	2	188	
2	88	1	88	
3	81	4	324	
4	75	3	225	1892
5	69	5	345	—
6	63	6	378	28
7	56	2	112	
8	50	2	100	
9	44	3	132	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>1892</b>	<b>68</b>

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim dalam membacakan teks berita adalah 68 berkategori sedang (S).



**Gambar 1.** Kemampuan pada Siswa Kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim dalam Membacakan Teks Berita

Pada penelitian ini dilakukanlah uji normalitas dan uji t satu sampel. Pada uji normalitas dengan menggunakan uji Lilifors didapat nilai L hitung sebesar 0,0829 sedangkan nilai L tabel sebesar 0,173. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hal tersebut dilakukan uji t satu sampel yang berguna untuk mengetahui apakah nilai rata-rata yang didapat lebih rendah atau lebih tinggi dari nilai harapan dalam penelitian ini. Sehingga kemudian ditetapkan bahwa 67,25 sebagai nilai rata-rata memenuhi harapan mencapai 65, maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 3.** Kategori Interval Nilai Siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-50	Sangat Rendah	5	17,9
2	51-60	Rendah	2	7,1
3	61-80	Sedang	14	50
4	81-90	Tinggi	5	17,9
5	91-100	Sangat Tinggi	2	7,1

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim. Kategori sangat tinggi diperoleh 2 sampel (7,1%), kategori tinggi diperoleh 5 sampel (17,9%), kategori sedang diperoleh 14 sampel (50%), kategori rendah diperoleh 2 sampel (7,1%) dan kategori sangat rendah diperoleh 5 sampel (17,9%).

## B. Pembahasan

Kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim tergolong pada kategori sedang yang juga sudah dibuktikan dengan dilakukannya pengujian t satu sampel. Berdasarkan hasil uji juga dijelaskan bahwa hipotesis berhasil diterima. Berikut uraian mengenai kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim berdasarkan penilaian yang ada.

Kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim pada aspek pelafalan diperoleh nilai rata-rata 78. Hasil perhitungan nilai tersebut jika dilihat termasuk pada kategori sedang sebab berada pada interval 61-80. Hasil analisis membacakan teks berita pada aspek pelafalan dari keseluruhan sampel dikatakan sudah mampu. Sampel yang mendapat skor 4 dengan nilai 100 berjumlah 8 siswa, sampel yang mendapatkan skor 3 dengan nilai 75 berjumlah 15 siswa, sampel yang mendapatkan skor 2 dengan nilai 50 berjumlah 5 sampel, dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 dengan nilai 25. Adapun kelebihan dari hasil tes yang dilakukan pada aspek pelafalan yaitu siswa sudah mampu melafalkan kata-kata dengan cukup jelas dan tepat, meskipun masih ada beberapa kesalahan kecil yang mungkin terjadi. Bunyi konsonan dan vokal umumnya jelas, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan agar mencapai pelafalan yang sangat jelas dan tanpa kesalahan.

Kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim pada aspek intonasi diperoleh nilai rata-rata 58,93. Hasil perhitungan nilai tersebut jika dilihat termasuk pada kategori rendah sebab berada pada interval 51-60. Hasil analisis membacakan teks berita pada aspek intonasi menunjukkan bahwa siswa umumnya belum dapat menggunakan intonasi dengan tepat dalam membacakan teks berita, masih ada beberapa yang terjadi seperti nada yang sedikit naik atau turun yang tidak sesuai dengan isi berita. Selain itu ditemukan sekitar 1-4 orang siswa yang membacakan berita tanpa intonasi sama sekali atau bisa dibilang dengan intonasi yang datar.

Kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim pada aspek jeda diperoleh nilai rata-rata 59,82. Hasil perhitungan nilai tersebut jika dilihat termasuk pada kategori rendah sebab berada

pada interval 51-60. Hasil analisis membacakan teks berita pada aspek jeda menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur jeda yang tepat saat membacakan teks berita. Siswa memberi jeda yang tidak konsisten, terlalu singkat, atau terlalu lama saat membacakan berita. Selain itu, banyak juga siswa yang membacakan teks berita dengan tergesa-gesa yang menyebabkan sulit untuk memahami isi beritanya. Dari 28 sampel yang tersedia, terdapat 2 sampel mendapatkan skor 4 dengan nilai 100, terdapat 9 sampel mendapatkan skor 3 dengan nilai 75, terdapat 15 sampel yang mendapat skor 2 dengan nilai 50 dan ada 2 sampel yang mendapatkan skor 1 dengan nilai 25

Kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim berdasarkan aspek kelancaran diperoleh nilai rata-rata 71,43. Hasil perhitungan nilai tersebut jika dilihat termasuk pada kategori sedang sebab berada pada interval 61-80. Hasil analisis membacakan teks berita pada aspek kelancaran menunjukkan bahwa siswa siswa umumnya mampu membaca teks berita dengan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan 2 sampel yang berhasil mendapatkan skor 4 dengan nilai 100, lalu terdapat 20 sampel yang mendapat skor 3 dengan nilai 75, kemudian terdapat 6 sampel yang mendapatkan skor 2 dengan nilai 50, dan tidak ada sampel yang mendapat skor 1. Meski begitu, masih ditemukan beberapa siswa yang pembacaannya sedikit tersendat-sendat hingga bahkan harus menggulang-ulang beberapa kata.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di SMP IT Ibnu Qoyyim, terdapat sebanyak 28 sampel yang akan dilakukan tes kemampuan membacakan teks berita untuk perolehan data. Dari hasil pengujian t satu sampel diketahui bahwa  $H_0$  diterima. Di dalam kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim dilakukan penilaian membacakan teks berita yang didasari pada aspek yaitu pelafalan, intonasi, jeda, dan kelancaran. Kemudian direkapitulasi sehingga diperoleh rata-rata kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim memiliki nilai rata-rata 68 yang berkategori sedang.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut: (1) Bagi guru, dengan diketahuinya kemampuan siswa kelas VIII di SMP IT Ibnu Qoyyim dalam membacakan teks berita, yang diperhatikan tidak hanya aspek kognitif atau pengetahuan siswa dalam materi teks berita, tetapi juga untuk menyajikan teks berita secara visual. (2) Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah yaitu SMP IT Ibnu Qoyyim, penulis menyarankan agar peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian tindakan kelas.

##### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. (2013) *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dile, U. (2020). Kemampuan Membacakan Teks Berita Surat Kabar Lokal Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 5(2), 42-49.
- Fitriani, Fitriani. (2018). Keterampilan Membaca Nyaring dengan Menggunakan Media Kartu Kata. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*. 1. 37-46. 10.24256/pijies.v1i1.378.
- Komalasari, D. (2023). Kemampuan Membaca Nyaring Teks Berita Siswa Kelas VII F SMPN 1 Seririt Tahun Pelajaran 2022 / 2023 Kemampuan Membaca Nyaring Teks Berita Siswa Kelas VII F Smpn 1 Seririt Tahun. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Mahsun, (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Razak, Abdul. (2014). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Rusdiawati, R., Agustina, R., & Alimin, A. A. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita. *Proceedings of the 2<sup>nd</sup> ICOLED*.

<http://jurnal.pbing.org/index.php/icoled/article/view/18>

Suparman, S., & Nurfisani, N. (2021). Kemampuan Membaca Nyaring melalui Model Pembelajaran *Pair Check* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 41-51. <https://doi.org/10.53696/27219283.63>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tampubolon, R. J. (2021). Peningkatan Keterampilan Membacakan Naskah Berita Siswa Kelas XI IPA 2 Mas Darul Mursyid Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*. *Murabbi: Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 04(02), 93-108.